

ABSTRAK

Fenomena Kawin Lari (*Mangalua*) sering terjadi dalam masyarakat yang tinggal di Desa Tanjung Meriah. Fenomena ini telah menjadi budaya yang dianggap aib didalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendiskripsikan alasan yang menyebabkan seseorang melakukan *mangalua*; 2). Mendeskripsikan proses dalam melakukan *mangalua*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pasangan yang melakukan *mangalua*. Jumlah pasangan yang melakukan *mangalua* yang dapat dijadikan sebagai informan sebanyak 8 pasangan. Proses pengumpulan data dengan wawancara, observasi non partisipan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Faktor faktor yang menyebabkan seseorang melakukan *mangalua* dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal penyebab terjadinya *mangalua* yaitu: tidak mendapatkan restu dari orang tua, hamil diluar nikah. Faktor eksternal penyebab seseorang melakukan *mangalua* yaitu: *tokor berru* (mahar) , *melangkahi* (mendahului kakak). 2). Proses *mangalua* yang tidak di *adati* dalam masyarakat Pakpak yaitu dengan cara memberi 3 oles, dimana oles tersebut: *oles mennoh*, *oles celekai*, *oles inang ni berru*.

Kata Kunci: fenomena *mangalua* (kawin lari), Tanjung Meriah, Sitellu Tali Urang Jehe, Kabupaten Pakpak Bharat.